

**REHABILITASI SOSIAL KEAGAMAAN TERHADAP  
PERUBAHAN SOSIAL SANTRI BINA PENYALAHGUNAAN  
NARKOBA DI PONDOK TETIRAH DZIKIR YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Strata Satu Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:**

**REGITA DWI PURNAMA ANGGRAINI**

**NIM. 20105040039**

**PEMBIMBING:**

**HIKMALISA, S.Sos., M.A**

**NIP. 199411252020122013**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2025**

# SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-723/Un.02/DU/PP.00.9/05/2025

Tugas Akhir dengan judul : REHABILITASI SOSIAL KEAGAMAAN TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL  
SANTRI BINA PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI PONDOK TETIRAH DZIKIR  
YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : REGITA DWI PURNAMA ANGGRAINI  
Nomor Induk Mahasiswa : 20105040039  
Telah diujikan pada : Kamis, 30 Januari 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I  
Hikmalisa, S.Sos., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 68314771e57a4



Penguji II  
Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos.  
SIGNED

Valid ID: 681a257975d64



Penguji III  
Erham Budi Wiranto, S.Th.I., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 682ec2a1535da



Yogyakarta, 30 Januari 2025  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 6833fec0bdfc

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Regita Dwi Purnama Anggraini  
NIM : 20105040039  
Jurusan/Prodi : Sosiologi Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil dari laporan penelitian yang saya lakukan, bukan plagiasi dari orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk di tinjau kembali hak kesarjanaannya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 November 2025

Yang menyatakan,



Regita Dwi Purnama Anggraini

NIM.20105040039

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Hikmalisa, S.Sos., M.A.  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Regita Dwi Purnama Anggraini  
Lamp : -  
Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengkoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Regita Dwi Purnama Anggraini  
NIM : 20105040039  
Program Studi : Sosiologi Agama  
Judul Skripsi : Rehabilitasi Sosial Keagamaan Terhadap Perubahan Sosial Santri Bina Penyalahgunaan Narkoba di Pondok Tetirah Dzikir Yogyakarta

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan Sosiologi Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk ini, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 15 Januari 2025

Pembimbing



Hikmalisa, S.Sos., M.A.  
19941125 202012 2 013

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

### **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munafiqsyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika di kemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Nama : Regita Dwi Purnama Anggraini

Nim : 20105040039

Prodi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 20 Januari 2024

Yang menyatakan



Regita Dwi Purnama Anggraini

NIM. 20105040039

## MOTTO

يُحِبُّ اللَّهُ الْعَامِلَ إِذَا عَمِلَ أَنْ تُحْسِنَ. رواه الطز ان نى

“Allah mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikannya dengan baik”

(HR. Thabrani)



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Bahasa Arab ke Bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987. Secara garis besar sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin        | Nama                        |
|------------|--------|--------------------|-----------------------------|
| أ          | Alif   | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | Ba     | B                  | Be                          |
| ت          | Ta     | T                  | Te                          |
| ث          | Ša     | š                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim    | J                  | Je                          |
| ح          | Ha     | h                  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | Kha    | Kh                 | ka dan ha                   |
| د          | Dal    | D                  | De                          |
| ذ          | Žal    | Ž                  | Zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra     | R                  | Er                          |
| ز          | Zai    | Z                  | Zet                         |
| س          | Sin    | S                  | Es                          |
| ش          | Syin   | Sy                 | es dan ye                   |
| ص          | Šad    | š                  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | Đad    | đ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | Ṭa     | ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | Ẓa     | ẓ                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | ʿain   | `                  | koma terbalik (di atas)     |
| غ          | Gain   | G                  | Ge                          |
| ف          | Fa     | F                  | Ef                          |
| ق          | Qaf    | Q                  | Ki                          |
| ك          | Kaf    | K                  | Ka                          |
| ل          | Lam    | L                  | El                          |
| م          | Mim    | M                  | Em                          |
| ن          | Nun    | N                  | En                          |
| و          | Wau    | W                  | We                          |
| ه          | Ha     | H                  | Ha                          |
| ء          | Hamzah | ‘                  | Apostrof                    |
| ي          | Ya     | Y                  | Ye                          |

### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah

|          |         |                |
|----------|---------|----------------|
| نَزَّلَ  | Ditulis | <i>Nazzala</i> |
| الْبِرِّ | Ditulis | <i>al-birr</i> |

### C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

|      |         |               |
|------|---------|---------------|
| حكمة | Ditulis | <i>ḥikmah</i> |
| علة  | Ditulis | <i>'illah</i> |

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang al serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

|                |         |                           |
|----------------|---------|---------------------------|
| كرامة الأولياء | Ditulis | <i>Karāmah al-Auliya'</i> |
|----------------|---------|---------------------------|

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis dengan t atau h.

|            |         |                       |
|------------|---------|-----------------------|
| زكاة الفطر | Ditulis | <i>Zakāh al-Fiṭri</i> |
|------------|---------|-----------------------|

### D. Vokal Pendek

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| □          | Fathah | A           | a    |
| □          | Kasrah | I           | i    |
| □          | Dammah | U           | u    |

### E. Vokal Panjang

|                                         |         |                   |
|-----------------------------------------|---------|-------------------|
| Fathah + alif = <i>ā</i><br>استحسان     | Ditulis | <i>istiḥsān</i>   |
| Fathah + ya mati = <i>ā</i><br>أنتى     | Ditulis | <i>unṣā</i>       |
| Kasrah + ya mati = <i>ī</i><br>العلواني | Ditulis | <i>al-'ālwānī</i> |

|                                       |         |              |
|---------------------------------------|---------|--------------|
| Dammah + wawu mati = <i>ū</i><br>علوم | Ditulis | <i>'ulūm</i> |
|---------------------------------------|---------|--------------|

## I. Vokal Rangkap

|                         |         |                 |
|-------------------------|---------|-----------------|
| Fathah + ya mati = ai   | Ditulis | <i>Gairihim</i> |
| Fathah + wawu mati = au | Ditulis | <i>Qaul</i>     |

## II. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

|                  |         |                        |
|------------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ         | Ditulis | <i>a'antum</i>         |
| أَعَدْتُ         | Ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لَا تَشْكُرْتُمْ | Ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

## III. Kata Sandang Alif + Lam

### a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

|            |         |                  |
|------------|---------|------------------|
| الْقُرْآنُ | Ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| الْقِيَاسُ | Ditulis | <i>al-Qiyās</i>  |

### b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

|              |         |                   |
|--------------|---------|-------------------|
| الرِّسَالَةُ | Ditulis | <i>ar-Risālah</i> |
| النِّسَاءُ   | Ditulis | <i>an-Nisā'</i>   |

## IV. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

|                   |         |                      |
|-------------------|---------|----------------------|
| أَهْلُ الرَّأْيِ  | Ditulis | <i>Ahl ar-Ra'yi</i>  |
| أَهْلُ السُّنَّةِ | Ditulis | <i>Ahl as-sunnah</i> |

## F. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya hadis, lafaz, salat, zakat, dan sebagainya.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah di Latin-kan oleh penerbit, seperti judul buku *Al-Hijāb*, *Fiqh Mawāriṣ*, *Fiqh Jināyah* dan sebagainya.
- Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf Latin, misalnya M. Quraish Shihab, Ahmad Syukri Sholeh dan sebagainya.
- Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab misalnya Mizan, Taufiq, Al-Ma'arif dan sebagainya.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan Syukur kepada Allah SWT atas Rahmat, berkah dan karunia Nya yang telah diberikan, skripsi ini kupersembahkan kepada:

Keluargaku, mamah, bapak, kakak, dan adikku. Teman dan orang-orang yang telah kebersamaiku selama di bangku perkuliahan.

Almamaterku Program Studi Sosiologi Agama

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.*

*Alhamdulillahirobbil'alamin* puji Syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat, rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan mengucapkan syukur peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul Rehabilitasi Sosial Keagamaan Terhadap Perubahan Sosial Santri Bina Penyalahgunaan Narkoba di Pondok Tetirah Dzikir Yogyakarta.

Peneliti menyadari dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, peneliti tidak terlepas dari hambatan dan berbagai rintangan. Peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik atas dukungan, bantuan bimbingan, motivasi, dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat peneliti mengucapkan beribu kata terima kasih setulusnya kepada semua pihak yang terlibat, terutama:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak H. Robby Habiba Abror, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mahatva Yoga Adi Pradana, M.Sos selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak M. Yaser Arafat, M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Hikmalisa, S.Sos, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing, meluangkan waktu, dan memberikan masukan kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih telah mengamalkan ilmunya dan pengalamannya selama ini.
7. Kepada bapak dan mamahku tercinta, yang menjadi sumber semangat dalam menyelesaikan skripsi ini dan telah banyak mencurahkan kasih sayang, tenaga, dan segala hal untuk terus membahagiakan putrinya.
8. Kepada Bapak Muhammad Tri Hardono, S.S dan Mas Rizal Juanda Putratama, terima kasih telah bersedia menjadi narasumber dalam skripsi penelitian.

Akhir kata peneliti memohon maaf apabila dalam skripsi banyak kesalahan dan kekurangan. Besar harapan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk para pembaca dan semoga dapat memperkaya ilmu pengetahuan terutama dalam prodi Sosiologi Agama.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rehabilitasi sosial keagamaan terhadap perubahan sosial santri bina penyalahgunaan narkoba di Pondok Tetirah Dzikir Yogyakarta. Fokus utama penelitian adalah mengkaji proses perubahan spiritualitas yang dialami oleh para santri bina selama menjalani program rehabilitasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah lima orang santri bina dengan latar belakang penyalahgunaan narkoba yang beragam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program rehabilitasi sosial keagamaan di Pondok Tetirah Dzikir memberikan dampak signifikan terhadap perubahan spiritualitas para santri bina, yang tercermin dalam penguatan iman, peningkatan praktik ibadah ritual, transformasi nilai-nilai moral, perubahan pemaknaan hidup, peningkatan kecerdasan spiritual, penguatan resiliensi spiritual, dan pembentukan komunitas spiritual yang mendukung. Perubahan spiritualitas ini terbukti berperan penting dalam mendukung proses pemulihan dari kecanduan narkoba dan membantu para santri bina untuk membangun kehidupan yang lebih sehat dan bermakna. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai pentingnya pendekatan spiritual-religius dalam rehabilitasi narkoba sebagai pelengkap metode konvensional yang lebih berfokus pada aspek medis dan psikologis.

Kata Kunci: Rehabilitasi Sosial Keagamaan, Perubahan Sosial, Spiritualitas, Penyalahgunaan Narkoba, Santri Bina

## ABSTRACT

*This research aims to analyze religious social rehabilitation and its impact on the social transformation of drug abuse rehabilitation clients at Pondok Tetirah Dzikir Yogyakarta. The primary focus of this research is to examine the spiritual transformation process experienced by rehabilitation clients during their rehabilitation program. This study employs a descriptive qualitative method with data collection techniques including in-depth interviews, participatory observation, and documentation. The research subjects consist of five rehabilitation clients with diverse backgrounds of drug abuse. The findings indicate that the religious social rehabilitation program at Pondok Tetirah Dzikir significantly impacts the spiritual transformation of rehabilitation clients, as reflected in the strengthening of faith, enhancement of ritual worship practices, transformation of moral values, changes in life meaning, improvement of spiritual intelligence, strengthening of spiritual resilience, and formation of supportive spiritual communities. This spiritual transformation proves to play an essential role in supporting recovery from drug addiction and assisting rehabilitation clients in building healthier and more meaningful lives. This research contributes to the understanding of the importance of spiritual-religious approaches in drug rehabilitation as a complement to conventional methods that focus more on medical and psychological aspects.*

*Keywords: Religious Social Rehabilitation, Social Transformation, Spirituality, Drug Abuse*

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                                                                   |             |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                                                                                                                        | <b>i</b>    |
| <b>SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>                                                                                                                             | <b>ii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>                                                                                                                    | <b>iii</b>  |
| <b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>                                                                                                                            | <b>iv</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....</b>                                                                                                                            | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO .....</b>                                                                                                                                                | <b>vi</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>                                                                                                                     | <b>vii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                                                                                                                                  | <b>x</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                                                                                        | <b>xi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                                                                                              | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                                                                                            | <b>xiii</b> |
| <br>                                                                                                                                                              |             |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                                                                                                                    | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                                                                                                                    | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                                                                                                                                          | 5           |
| C. Tujuan Penelitian.....                                                                                                                                         | 5           |
| D. Kegunaan Penelitian.....                                                                                                                                       | 5           |
| E. Tinjauan Pustaka .....                                                                                                                                         | 6           |
| F. Kerangka Teori .....                                                                                                                                           | 9           |
| G. Metodologi Penelitian .....                                                                                                                                    | 11          |
| H. Sistematika Pembahasan .....                                                                                                                                   | 14          |
| <b>BAB II ASAL USUL PONDOK TETIRAH DZIKIR YOGYAKARTA .....</b>                                                                                                    | <b>16</b>   |
| A. Asal-Usul Pondok Tetirah Dzikir Yogyakarta .....                                                                                                               | 16          |
| B. Visi, Misi dan Tujuan .....                                                                                                                                    | 21          |
| C. Identitas Pondok Tetirah Dzikir Yogyakarta .....                                                                                                               | 22          |
| <b>BAB III PROSES REHABILITASI SOSIAL KEAGAMAAN TERHADAP PERUBAHAN<br/>SOSIAL SANTRI BINA PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI PONDOK TETIRAH DZIKIR<br/>YOGYAKARTA.....</b> | <b>38</b>   |
| A. Proses Pelayanan Penerimaan Santri Baru dan Serah Terima Santri Bina Sesuai Dengan<br><i>Standard Operating Procedure (SOP)</i> di Pondok Tetirah Dzikir. .... | 38          |

|                                                                                                                                                                        |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| B. Pelaksanaan Rehabilitasi Sosial Keagamaan Terhadap Santri Bina Penyalahgunaan Narkoba di Pondok Tetirah Dzikir .....                                                | 44        |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Rehabilitasi Narkoba.....                                                                                                    | 55        |
| D. Metode Rehabilitasi Berbasis Islam di Pondok Tetirah Dzikir Yogyakarta .....                                                                                        | 60        |
| 1. Pendekatan Spiritual: Dzikir, Shalat, dan Puasa .....                                                                                                               | 61        |
| 2. Pendekatan Psikologis Islami.....                                                                                                                                   | 62        |
| 3. Bimbingan Agama dan Konseling.....                                                                                                                                  | 63        |
| 4. Terapi Komunitas Berbasis Nilai-nilai Pesantren .....                                                                                                               | 65        |
| <b>BAB IV PENGARUH REHABILITASI SOSIAL KEAGAMAAN TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL SANTRI BINA PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI PONDOK TETIRAH DZIKIR YOGYAKARTA.....</b>             | <b>68</b> |
| A. Pengaruh Rehabilitasi Sosial Keagamaan Terhadap Perubahan Sosial Santri Bina Penyalahgunaan Narkoba Di Pondok Tetirah Dzikir Yogyakarta. ....                       | 68        |
| B. Dampak Rehabilitas Sosial Keagamaan Terhadap Perubahan Sosial Santri Bina Penyalahgunaan Narkoba Di Pondok Tetirah Dzikir Yogyakarta.....                           | 74        |
| C. Perbedaan antara Pengaruh dan Dampak Rehabilitasi Sosial Keagamaan terhadap Perubahan Sosial Santri Bina Penyalahgunaan Narkoba di Pondok Tetirah Dzikir Yogyakarta | 82        |
| D. Perubahan Sosial Santri Bina: Perubahan Spiritualitas .....                                                                                                         | 91        |
| E. Analisis Teori .....                                                                                                                                                | 94        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                                                                                             | <b>97</b> |
| A. Kesimpulan.....                                                                                                                                                     | 98        |
| B. Saran.....                                                                                                                                                          | 98        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                                                                            | <b>99</b> |

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sering kali kita menemukan fakta-fakta sosial yang terjadi mulai dari suatu perubahan perilaku hingga tindakan yang dilakukan oleh setiap individu di tengah masyarakat. Perubahan yang terjadi tidak hanya dalam bentuk perubahan positif melainkan dapat menjerumuskan individu ke dalam perubahan negatif, perubahan seperti itu dapat terjadi tergantung masing-masing individu dalam mensikapi suatu perubahan dalam dirinya sendiri. Tidak sedikit individu yang dapat mengendalikan dirinya menuju perubahan yang positif karena sudah banyak fakta sosial di tengah masyarakat terkait dengan individu yang melakukan suatu tindakan yang dapat merugikan masyarakat bahkan dirinya sendiri.

Masalah narkoba bukanlah hal yang mudah diatasi karena dalam pemakaiannya tak lagi memandang usia, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa yang tidak luput dari penggunaan narkoba.<sup>1</sup> Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya pemakaian narkoba dikalangan semua usia yang menyangkut faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang meliputi faktor kepribadian seseorang yang memiliki sifat yang tidak stabil dan mudah terjerumus dalam penggunaan narkoba.<sup>2</sup> faktor keluarga yang seharusnya menjadi rumah pertama dalam pembentukan karakter seorang anak tetapi malah menjadi *boomerang* psikologis anak karena lingkungan keluarga yang tidak harmonis,<sup>3</sup> faktor ekonomi yang rendah dan sulit untuk mencari pekerjaan dapat memicu keinginan dalam pengedaran narkoba dalam mendapatkan penghasilan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi terjadinya pemakaian narkoba meliputi faktor pergaulan dengan teman sebayanya yang tidak sehat hal tersebut dapat memicu motif coba-coba sampai kecanduan dan menjadi

---

<sup>1</sup> Sulung Faturachman, "Sejarah Dan Perkembangan Masuknya Narkoba Di Indonesia ," Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah 10 (June 2020): 13–19.

<sup>2</sup> Gilza Azzahra Lukman et al., "Kasus Narkoba Di Indonesia Dan Upaya Pencegahannya Di Kalangan Remaja," *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)* 2 (December 2021): 405–17.

<sup>3</sup> Wendra Hartanto, "Penegakan Hukum Terhadap Kejahatan Narkotika Dan Obat-Obatan Terlarang Dalam Era Perdagangan Bebas Internasional Yang Berdampak Pada Keamanan Dan Kedaulatan Negara ," *Jurnal Legislasi Indonesia* , March 2017, 1–16.

pengguna narkoba,<sup>4</sup> faktor lingkungan sosial atau masyarakat yang tidak terkontrol dengan baik dan cenderung tidak peduli dengan sekitar dapat memicu terjadinya penggunaan narkoba karena kepedulian masyarakat sangat penting terhadap kondisi lingkungan dalam pencegahan narkoba.

Dari faktor di atas yang mempengaruhi individu dalam penyalahgunaan narkoba bahwasanya di Indonesia sendiri sudah banyak kasus yang menangani masalah tersebut seperti pada tahun 2019 lalu dikejutkan dengan penyitaan 41,3 ton ganja selama 2018, Badan Narkotika Nasional (BNN) telah mencatat bahwa ganja menjadi barang bukti narkotika dengan jumlah terbanyak yang disita selama tahun 2018 yakni seberat 41,3 ton dan menyebutkan bahwa pemakaian ganja hampir di seluruh Indonesia terutama generasi muda.<sup>5</sup> Kasus selanjutnya pengguna narkoba di Provinsi Jawa Barat dimulai dengan mengonsumsi alkohol karena orang tuanya juga mengonsumsi alkohol, dari mulai alkohol kemudian meningkat dengan mengonsumsi Pil BK, ganja, inek, heroin dan shabu. Data terbaru berdasarkan laporan pengguna narkoba tahun 2022 dari Pusat Penelitian, Data, Informasi Badan Narkotika Nasional (Puslitdatin BNN) dijelaskan bahwa tahun 2022 telah terjadi peningkatan angka prevalensi penyalahgunaan narkoba yaitu 1,80% menjadi 1,95%, peningkatan tersebut sudah terdata dalam pemakaian narkoba 3.662.646 jiwa dari 187.513.456 jiwa penduduk Indonesia dalam rentang usia 15-64 tahun yang potensial sebagai pengguna narkoba.<sup>6</sup>

Dalam penyajian data kasus narkoba di atas mengalami peningkatan penggunaan narkoba bahwasanya realitas masyarakat pengguna narkoba sudah termasuk ke dalam bentuk perilaku yang dianggap sudah tidak sesuai dan melanggar norma-norma umum, hukum, adat istiadat, serta agama dan termasuk ke dalam penyakit sosial. Disebut sebagai penyakit sosial karena pengguna narkoba akan mendapatkan gejala sosial di tengah masyarakat seperti dikucilkan oleh masyarakat sekitar, rusaknya hubungan sosial di masyarakat dan bahkan dapat menurunkan nilai spiritual dalam diri pengguna. Hal tersebut wajar jika penyalahgunaan narkoba di kategorikan sebagai kejahatan luar biasa (*extraordinary crime*) oleh *United Nations Office of Drugs and Crime* (UNODC).

Adapun dampak yang terjadi dalam penggunaan narkoba bagi pengguna khususnya terhadap kesehatan karena akan menimbulkan

<sup>4</sup> Dwi Oktavia Sri Asmoro and Soenarnatalina Melaniani, "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan NAPZA Pada Remaja," *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan* 5, no. 1 (July 2016): 80–87.

<sup>5</sup> Gayes Mahestu, Dimas Akhsin Azhar, and Veny Purba, "Pandangan Remaja Terhadap 'Legalisasi Ganja' Di Indonesia," *Journal of Scientific Communication* 1, no. 1 (October 2019): 93.

<sup>6</sup> Yudhi Novriansyah et al., "Strategi Pemberantasan Peredaran Narkoba Menuju Kabupaten Bungo Bersih Narkoba (Bersinar)," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Global* 2, no. 2 (May 2023): 170.

terjadinya ketergantungan, jika narkoba digunakan secara teratur, tubuh pengguna terus meminta narkoba dalam dosis yang lebih besar untuk dapat mencapai tingkatan yang sama dan ini dinamai sebagai toleransi obat. Dampak selanjutnya yang dirasakan oleh pengguna narkoba dalam masalah kesehatannya yaitu terjadinya infeksi saluran pernafasan, penurunan berat badan dan nyeri, pengguna juga akan mengalami gangguan dalam kesehatan mentalnya seperti terjadinya depresi, gelisah dan cenderung agresif. Tidak hanya itu pengguna juga akan merasakan perubahan kerja saraf otak sehingga membuat pengguna berperilaku tidak normal karena efek dari kecanduan terhadap zat adiktif menyebabkan penggunaanya sulit dikontrol.<sup>7</sup>

Untuk menanggulangi efek dari narkoba yang dapat membahayakan penggunaanya maka perlu adanya upaya dalam penanganannya, salah satunya melewati proses rehabilitasi. Proses rehabilitasi merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan pelayanan penyalahgunaan narkoba dalam proses pengobatan dan perawatan.<sup>8</sup> Salah satu fasilitas yang mewujudkan orang penyalahgunaan narkoba yaitu di Pondok Tetirah Dzikir, Pondok Tetirah Dzikir merupakan tempat berbasis pesantren yang di dalamnya mewujudkan santri bina dengan riwayat pengguna narkoba. Dalam penyembuhan yang dilakukan oleh Pondok Tetirah Dzikir menggunakan metode pendekatan agama yang merupakan program khusus yang wajib dilakukan oleh setiap santri bina penyalahgunaan narkoba, pendekatan agama yang dilakukan merupakan suatu bentuk penyembuhan dari dalam jiwa (rohani) yang nantinya akan memberikan efek ke fisik (jasmani) santri bina penyalahgunaan narkoba.

Peneliti menjadikan Pondok Tetirah Dzikir sebagai tempat penelitian bukan tanpa alasan. Namun, karena serangkaian proses yang dilakukan dalam penyembuhan terhadap santri bina penyalahgunaan narkoba di Pondok Tetirah Dzikir menggunakan metode pendekatan agama dengan memberikan suatu alternatif baru dalam memberikan penyembuhan, yang mana sesuai dengan masalah yang akan diteliti penulis, yakni rehabilitasi sosial keagamaan, karena tidak hanya fisik yang perlu disembuhkan akan tetapi jiwa juga harus disembuhkan salah satunya dengan metode pendekatan agama agar hati mendapatkan ketenangan dan kedamaian dalam diri. Metode seperti itu bertujuan agar jiwa para santri bina penyalahgunaan narkoba terlebih dulu disucikan dan dibersihkan dari pikiran negatif untuk menghilangkan pikiran agar tidak mengulangi hal-hal negatif, karena

---

<sup>7</sup> Irma Suryani Sipahutar, "Dampak Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Perilaku Remaja Di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu," *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Civic* 4, no. 1 (March 2018): 29.

<sup>8</sup> Siti Hidayatun and Yeni Widowaty, "Konsep Rehabilitasi Bagi Pengguna Narkotika Yang Berkeadilan," *Jurnal Penegakan Hukum Dan Keadilan* 1, no. 2 (September 2020): 166–81.

kebutuhan spiritual sangat dibutuhkan yang akan berdampak terhadap rasa emosional yang merubah perilaku seseorang untuk menjadi lebih baik.

Kebutuhan spiritual merupakan kebutuhan dalam mengisi keimanan dengan cara rutin yang akan menjadi salah satu faktor dalam pendukung untuk santri bina penyalahgunaan narkoba yang dapat memberikan pengaruh terhadap keberhasilan proses rehabilitasi. Pondok Tetirah Dzikir memberikan pendekatan keagamaan sebagai pokok dari metode penyembuhan terhadap santri bina penyalahgunaan narkoba agar proses rehabilitasi berhasil dalam penyembuhan secara rohani, karena semua berasal dari dalam diri untuk memulai penyembuhan serta perubahan atas perilaku dan pikiran seseorang. Jika keberhasilan yang di dapat melalui pembersihan jiwa maka dapat dipastikan santri bina penyalahgunaan narkoba merasakan takut untuk melakukan perbuatan yang melanggar perintah agama serta norma yang berlaku di masyarakat.

Pondok Tetirah Dzikir menjadi salah satu solusi untuk memberikan penyembuhan terhadap orang dalam penyalahgunaan narkoba. Karena dilihat dari urgensi pemakaian narkoba semakin meningkat, maka perlu adanya penanganan yang dapat memberikan kesembuhan sepenuhnya khususnya dalam penyembuhan jiwa (rohani). Dengan melalui penyembuhan jiwa yang akan memberikan kesadaran melalui pikiran dan merubah efek perilaku, karena orang yang memiliki kecerdasan spiritual akal pikirannya akan bekerja dalam mengetahui mana yang benar dan mana yang buruk secara insting.<sup>9</sup> Ketika akal pikiran sudah bekerja maka terbentuknya perilaku yang dapat mengikuti norma sosial di masyarakat dan menjauhi segala sanksi sosial yang memberikan efek negatif dalam kehidupan masyarakat.

Bekerjanya akal dalam membentuk perilaku santri bina penyalahgunaan narkoba merupakan bentuk dari keterkaitan antara nilai spiritualitas yang dilakukan dalam membentuk identitas diri dari keadaan dikucilkan oleh masyarakat karena melanggar norma sosial yang berlaku. Maka keterkaitan tersebut termasuk ke dalam fenomena sosiologi agama dalam memberikan nilai agama sebagai dasar dari bekerjanya akal dan pembentukan perilaku yang bertujuan dalam mengembalikan eksistensi diri santri bina penyalahgunaan narkoba.

---

<sup>9</sup> Rahmat Ariadillah, Yuni Yanti Soliha, and Dewi Indrawati, "Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Program Keberagamaan Di at Mi Jam'iyatul Khair Ciputat Timur ," Jurnal Pendidikan Agama Islam 6, no. 1 (June 2021): 45–46.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses rehabilitasi sosial keagamaan santri bina penyalahgunaan narkoba di Pondok Tetirah Dzikir Yogyakarta?
2. Bagaimana dampak rehabilitasi sosial keagamaan terhadap perubahan sosial yang didapatkan santri bina penyalahgunaan narkoba di Pondok Tetirah Dzikir Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan proses rehabilitasi sosial keagamaan yang diterima oleh santri bina penyalahgunaan narkoba di Pondok Tetirah Dzikir Yogyakarta.
2. Untuk menjelaskan dampak rehabilitasi sosial keagamaan bagi santri bina penyalahgunaan narkoba di Pondok Tetirah Yogyakarta.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Kegunaan Teoritis**

Dari perspektif teoritis, sebagai kumpulan gagasan dan fondasi untuk keilmuan khususnya mengenai rehabilitasi sosial keagamaan yang mempengaruhi kesembuhan santri bina dalam mengembalikan identitas diri mereka setelah ketergantungan pada narkoba. Ini juga berlaku untuk subjek serupa dalam bidang seperti sosiologi, pemberdayaan masyarakat, hukum, dan sebagainya.

### **2. Kegunaan Praktis**

Dari segi praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

- a. Kepada relawan di Pondok Tetirah Dzikir Yogyakarta, sebagai bahan masukan dalam memahami serta mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan proses rehabilitasi sosial keagamaan dengan dampak agama sebagai metode penyembuhan santri bina penyalahgunaan narkoba.
- b. Bagi peneliti sendiri, untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai proses rehabilitasi sosial keagamaan dengan dampak

agama yang diberikan untuk mengembalikan ststus identitas sosial santri bina penyalahgunaan narkoba.

- c. Bagi peneliti lain, untuk menjadi data tambahan dalam pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan proses rehabilitasi sosial keagamaan dengan dampak agama untuk pemngembalian identitas sosial santri bina penyalahgunaan narkoba.

## E. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari kesamaan dalam penelitian, perlu dilakukan tinjauan literatur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa karya ilmiah yang mungkin masih berkaitan dengan masalah yang diangkat oleh peneliti. Berdasarkan pada penulsuran pustaka, peneliti menemukan beberapa sumber mengenai hal-hal yang berkaitan dengan tema penelitian, hal tersebut dapat dijadikan acuan atau pedoman dalam mengerjakan proposal skripsi ini, yaitu diantaranya:

*Pertama*, studi berjudul "Pendekatan Spiritual dalam Rehabilitasi Sosial Korban Penyalahgunaan Narkoba di Pesantren Inabah Surabaya" ditulis oleh Muhtar. Dalam jurnal ini, deskripsi rehabilitasi sosial korban penyalahgunaan narkoba di Pesantren Inabah Surabaya dibahas. Studi ini menemukan bahwa pendekatan Islami untuk menangani korban penyalahgunaan narkoba di Pesantren Inabah Surabaya mengutamakan elemen spiritual Islami yang berasal dari al-Qur'an, al-Sunah, dan fatwa ulama, terutama dari *Tarekat Qodiriyah wa-Naqsabandidiyah*. Metode ini digunakan dalam sistem rehabilitasi penyalahgunaan narkoba untuk mengobati korban penyalahgunaan narkoba yang mengalami gangguan atau penyakit mental, spiritual, moral, dan fisik, pendekatan spiritual dengan cara Islami dikenal sebagai "psikoterapi Islam". Sedangkan penelitian ini membahas bagaimana proses rehabilitasi sosial keagamaan berkerja dalam penyembuhan santri bina penyalahgunaan narkoba dan manfaat dari proses rehabilitasi sosial keagamaan bagi status sosial santri bina penyalahgunaan narkoba. sedangkan persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang proses rehabilitasi sosial.

*Kedua*, studi berjudul "Pembinaan Keagamaan Pada Pecandu Narkoba di Rehabilitasi Institusi Penerimaan Wajib Lapor (IPWL) Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Muhtadin-Ien Kota Bengkulu" ditulis oleh Hendro Cahyana. Dalam jurnal ini membahas serangkaian proses rehabilitasi utnuk pecandu narkoba dengan metode pendekatan keagamaan khusus yang tidak lain merupakan rehabilitasi narkoba berbasis pesantren serta hambatan yang terjadi dalam proses pembinaan keagamaan para pecandu narkoba di Pondok Pesantren Salafiyah Hidayatul Muhtadi-ien. Kesimpulan dari

penelitian ini adalah bahwa pembinaan yang dilakukan dengan metode pendekatan agama seperti solat berjama'ah, tadarus al-Qur'an, dzikrul manakib, istighosah, sholawatan dan mujahadah serta pengklasifikasian santri sesuai dengan tingkat kejiwaan serta menerapkan do'a sebagai terapi utama dalam kesembuhan pasien penyalahgunaan narkoba digiring pada suasana keagamaan menjadikan penyembuhan yang efektif dalam mempengaruhi kesembuhan santri. Sedangkan persamaan penelitian ini terletak pada pembahasan proses rehabilitasi pasien penyalahgunaan dengan metode pendekatan agama.

*Ketiga*, studi berjudul "Peran Bimbingan Keagamaan dalam Rehabilitasi Pecandu Narkoba" ditulis oleh Lutfia Ulfah dan Witrin Noor Justiatini. Dalam jurnal ini membahas tentang pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam rehabilitasi dalam mengubah *mindset* para pecandu narkoba untuk mengembalikan cara berpikir dan berperilaku rasional. Kesimpulannya bahwa peran bimbingan keagamaan dalam proses rehabilitasi pecandu narkoba di Panti Rehabilitasi Narkoba Nurul Ihsan Al-Islami dalam segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi dapat membantu dan mengarahkan terhadap pengembangan dan perbaikan perilaku pada pecandu narkoba menuju akhlakul karimah. Sedangkan persamaan penelitian ini terletak pada rehabilitasi yang berbasis pendekatan agama untuk memberikan kesembuhan dan kesadaran para pecandu narkoba.

*Keempat*, studi berjudul "Pendidikan Islam sebagai Pendekatan dalam Rehabilitasi Narkoba" ditulis oleh Fuad Hilmi dan Busro. Dalam jurnal ini membahas tentang peran pendidikan Islam sebagai pendekatan dalam rehabilitasi narkoba dari implikasi mengintergrasikan pendidikan Islam ke dalam program kecanduan narkoba dalam pemulihannya. Temuannya bahwa pendidikan Islam dalam rehabilitasi narkoba menerapkan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang menyangkut spiritual, moral dan sosial. Sedangkan persamaan penelitian ini terletak pada rehabilitasi yang menggunakan pendekatan agama terhadap kesembuhan para pecandu narkoba.

*Kelima*, studi berjudul "Efektivitas Kegiatan Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif di Kota Palembang" ditulis oleh Baroqah Meyrynaldy, Umiyati Idris dan Azna Novalina. Dalam jurnal ini membahas tentang efektifitas kegiatan rehabilitasi korban penyalahgunaan narkoba, psikotropika dan zat adiktif oleh Institusi Penerima Wajib Lapor Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman di Kota Palembang, dalam penelitian ini hasil yang dapat dilihat dilihat dari aspek pencapaian tujuan, mengembalikan kesadaran bagi korban penyalahgunaan narkoba untuk kembali dalam kondisi pulih, integrasi

dalam sosialisasi melalui media publikasi dan proses penerimaan dan pembinaan peserta rehabilitasi. Sedangkan persamaan penelitian ini terletak pada aspek sosial sebagai salah satu indikator yang mempengaruhi kemajuan pasien penyalahgunaan narkoba.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena memiliki beberapa hal unik. Pertama dan terpenting, penelitian ini meneliti topik yang belum pernah dibahas sebelumnya, Rehabilitasi Sosial Keagamaan Terhadap Perubahan Sosial Santri Bina Penyalahgunaan Narkoba. Topik ini unik karena belum pernah dibahas sebelumnya dan memberikan kontribusi baru ke sumber daya keilmuan tentang rehabilitasi berbasis keagamaan. Kedua, dari sudut pandang keaslian teori, penelitian ini menggunakan berbagai perspektif. Penelitian ini mendasarkan analisisnya pada Teori Perubahan Sosial Piotr Sztompka, jika studi sebelumnya mengadopsi teori lain. Teori ini dipilih karena pentingnya untuk memahami dinamika perubahan perilaku sosial santri sebagai akibat dari proses rehabilitasi keagamaan. Oleh karena itu, metode teoretis yang digunakan menawarkan perspektif baru untuk mempelajari fenomena ini.

Ketiga, fakta bahwa subjek penelitian adalah asli juga membuat perbedaan. Lima santri bina yang terlibat dalam penyalahgunaan narkoba di Pondok Tetirah Dzikir di Yogyakarta terlibat dalam penelitian ini. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dalam hal latar belakang, konteks kelembagaan, dan fokus rehabilitasi yang menggabungkan pendekatan spiritual dan sosial. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan baru yang lebih mendalam tentang seberapa efektif rehabilitasi berbasis keagamaan. Melalui ketiga keunggulan ini, penelitian ini tidak hanya memperkaya penelitian akademis tetapi juga memberikan manfaat praktis untuk membangun program rehabilitasi narkoba yang lebih luas.

Peneliti akan mencapai hasil yang berbeda dari penelitian ini daripada penelitian sebelumnya, seperti yang disebutkan sebelumnya. Penelitian ini akan meneliti bagaimana Pondok Tetirah Dzikir berfungsi sebagai tempat untuk menyembuhkan santri bina penyalahgunaan narkoba dan bagaimana rehabilitasi dengan pendekatan spiritual membantu memulihkan nilai spiritual dan mengembalikan keseimbangan sosial ke dalam masyarakat. Peneliti juga akan memberikan hasil konsistensi alumni santri bina penyalahgunaan narkoba sebagai bentuk keberhasilan Pondok Tetirah Dzikir dalam menggunakan metode pendekatan spiritual sebagai kesembuhan.

## F. Kerangka Teori

### Teori Perubahan Sosial Piotr Sztompka

Manusia adalah makhluk yang dinamis, dan tidak ada manusia yang tidak mengalami perubahan dalam aktivitas sehari-harinya. Perubahan sosial terjadi karena manusia merupakan bagian dari gejala perubahan sosial, dan perubahan sosial yang terjadi tidak hanya terjadi secara sepihak, banyak sektor dan faktor yang mendorong berbagai perubahan di berbagai bidang lainnya.<sup>10</sup> Perubahan sosial (social change) adalah indikator penting dalam suatu pengembangan masyarakat, program-program yang direncanakan dalam pengembangan masyarakat yang memiliki tujuan sama yakni perubahan sosial.<sup>11</sup> Piotr Sztompka dalam teori perubahan sosial mengatakan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat adalah hasil dari perubahan dalam sistem sosial masyarakat.<sup>12</sup>

Piotr Sztompka menawarkan perubahan sosial teori agen perubahan, agen perubahan merupakan representasi kekuatan manusia.<sup>13</sup> Agen perubahan secara tepat diposisikan di dalam masyarakat, namun masyarakat itu sendiri direpresentasikan dalam definisi organisme sebagai kesatuan yang mengatur dan mengubah dirinya sendiri.<sup>14</sup> Sebagai organisme kiasan menunjukkan fungsi masyarakat dan kiasan pertumbuhan terkait dengan pertumbuhannya: agen perubahan dianggap sebagai kekuatan yang ada di dalam organisasi sosial, tetapi tidak dapat dievaluasi atau diubah; mereka hadir dalam kehidupan sosial dan bergerak ke arah perubahan.<sup>15</sup> Kemudian kritik Homans menyatakan “Kembalikan unsur manusianya dan aliran darah ke dalamnya”, kritik tersebut mendapatkan perhatian dan agen perubahan akhirnya menemukan posisinya yang tepat yakni di dalam tindakan agen sosial.

Agen perubahan yang sudah disosialisasikan menjadi kekuatan istimewa yang dipandang berasal dari masyarakat, kemudian fungsi tersebut

<sup>10</sup> S.Sos., M.Si. Dr. Indraddin and S.Pd., M.Si. Irwan, *Strategi Dan Perubahan Sosial*, 1st ed., vol. 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2016).

<sup>11</sup> Icol Dianto, “Paradigma Perubahan Sosial Perspektif Change Agent Dalam Al-Qur’an : Analisis Tematik Kisah Nabi Yusuf AS,” *Jurnal Sosiologi Reflektif* 14, no. 1 (October 2019): 60.

<sup>12</sup> Erika Vivian Nurchahyati, “Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Keboireng Pasca Pembangunan Jalur Lintas Selatan (JLS),” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 1 (December 13, 2021): 5–6.

<sup>13</sup> Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, ed. Tri Wibowo, trans. Alimandan, 1st ed., vol. 8 (Jakarta : Prenada, 2005).

<sup>14</sup> Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, ed. Tri Wibowo, trans. Alimandan, 1st ed., vol. 8 (Jakarta : Prenada, 2005).

<sup>15</sup> Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, ed. Tri Wibowo, trans. Alimandan, 1st ed., vol. 8 (Jakarta : Prenada, 2005).

bergeser dari sumbangan personal ke peran sosial terutama peran untuk memperkenalkan dan melaksanakan perubahan.<sup>16</sup>

Dalam bukunya Nanang Martono<sup>17</sup> menekankan pentingnya tiga dimensi waktu dalam mempelajari perubahan sosial, yaitu masa lalu, masa kini, dan masa depan. Ketiga dimensi waktu ini berfungsi sebagai referensi untuk mengukur dan mengamati bagaimana perubahan terjadi:

1. Masa Lalu (Historis): Menelusuri perubahan yang telah terjadi sebelumnya, faktor-faktor yang memengaruhi terjadinya perubahan pada waktu itu, serta hasil dari perubahan tersebut. Ini memberikan pemahaman tentang pola-pola perubahan yang dapat diidentifikasi.
2. Masa Kini (Kontemporer): Mengamati dinamika yang terjadi saat ini, seperti perubahan dalam perilaku individu, kelompok sosial, dan institusi. Faktor-faktor yang muncul pada masa ini, seperti perkembangan teknologi, pergeseran nilai budaya, dan interaksi sosial, memberikan gambaran tentang bagaimana masyarakat beradaptasi dengan perubahan.
3. Masa Depan (Proyektif): Memprediksi dan merencanakan arah perubahan sosial berdasarkan tren yang muncul di masa kini dan analisis pola perubahan sebelumnya. Pemahaman tentang masa depan ini juga membantu masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan potensi perubahan yang lebih besar.

Selain itu, perubahan sosial dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang bisa dibedakan menjadi dua kategori utama: faktor alamiah dan sosial. Faktor-faktor ini berperan penting dalam memicu terjadinya perubahan di masyarakat:

1. Faktor Alamiah: Ini termasuk bencana alam, perubahan jumlah penduduk, perubahan iklim, dan fenomena alam lainnya. Bencana alam, seperti gempa bumi, tsunami, atau banjir, dapat menyebabkan pergeseran signifikan dalam struktur sosial masyarakat. Perubahan jumlah penduduk, baik karena kelahiran, kematian, atau migrasi, juga dapat mempengaruhi aspek-aspek sosial lainnya, seperti distribusi kekuasaan, ekonomi, dan budaya.
2. Faktor Sosial: Faktor sosial lebih berkaitan dengan struktur sosial, ideologi, teknologi, dan hubungan antarindividu atau kelompok. Misalnya, kemajuan teknologi dapat merubah cara orang berinteraksi,

<sup>16</sup> Piotr Sztompka, *Sosiologi Perubahan Sosial*, ed. Tri Wibowo, trans. Alimandan, 1st ed., vol. 8 (Jakarta : Prenada, 2005).

<sup>17</sup> Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial*, ed Revisi Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014

bekerja, dan berkomunikasi, yang kemudian berimplikasi pada perubahan dalam sistem sosial. Adanya konflik sosial atau pergeseran dalam ideologi (seperti perubahan dalam pandangan politik atau nilai moral) dapat menciptakan ketegangan atau perubahan dalam norma sosial yang berlaku.

Teori perubahan sosial yang dikembangkan oleh Nanang Martono menekankan kompleksitas perubahan dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang saling terkait. Dengan memadukan analisis waktu dan faktor-faktor penyebab perubahan (alamiah dan sosial), teori ini memberikan kerangka yang lebih luas untuk memahami bagaimana perubahan sosial terjadi, bagaimana peristiwa-peristiwa tertentu mempengaruhi perubahan tersebut, serta bagaimana masyarakat merespons dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

Masalah dalam penelitian ini adalah melihat efektivitas program Rehabilitasi Sosial Keagamaan di Pondok Tetirah Dzikir dalam bentuk perubahan sosial yang terjadi pada santri setelah mengikuti rehabilitasi. Hal ini untuk membuktikan peran Pondok Tetirah Dzikir dalam penyembuhan santri bina penyalahgunaan narkoba, serta sebagai perantara penyucian citra kepada kembalinya kesadaran kolektif alumni santri bina penyalahgunaan di masyarakat.

## **G. Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian adalah upaya untuk menyelidiki dan menelusuri suatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah yang cermat dan teliti dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data serta mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan masalah dan menguji hipotesis untuk memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.<sup>18</sup> Adapun metode penelitian yang telah ditetapkan sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan jenis penelitian kualitatif. Basri menyimpulkan bahwa fokus dalam penelitian kualitatif terdapat pada prosesnya dan pemaknaan hasilnya.<sup>19</sup> Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan kepada paradigma atau filosofi interpretatif. Hal ini menandakan bahwa

<sup>18</sup> M.A. Dr. Drs. H.Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, vol. 1 (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

<sup>19</sup> Ibnu Sina, *Metodologi Penelitian*, ed. Agung Tri Putranto, vol. 1 (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022).

pendekatan kualitatif mengutamakan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti dari perspektif yang kompleks dan kontekstual.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena data ini bertujuan untuk mengetahui manfaat proses rehabilitasi sosial keagamaan terhadap santri bina penyalahgunaan narkoba serta menggali informasi terkait konsistensi perilaku yang mencerminkan nilai agama dan kontribusi sosial yang sudah dilakukan oleh alumni santri bina penyalahgunaan narkoba dalam bermasyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara. Dalam metode wawancara ini proses pengumpulan data dilakukan dari memberikan pertanyaan secara langsung kepada informan.

## **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian mengenai Rehabilitasi Sosial Keagamaan Santri Bina Penyalahgunaan Narkoba di Pondok Tetirah Dzikir Yogyakarta yang beralamat di Jalan. Wonosari KM. 10, Kuton, RT. 2, RW.15, Tegalrejo, Berbah, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti menjadikan Pondok Tetirah Dzikir sebagai tempat penelitian karena serangkaian proses yang dilakukan dalam penyembuhan terhadap santri bina penyalahgunaan narkoba di Pondok Tetirah Dzikir menggunakan metode pendekatan agama dengan memberikan suatu alternatif baru dalam memberikan penyembuhan, yang mana sesuai dengan masalah yang akan diteliti penulis, yakni rehabilitasi sosial keagamaan.

## **3. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data**

### **a. Jenis Data**

#### **1) Data Primer**

Menurut Umi Narimawati data primer adalah data yang berasal dari sumber asli karena data ini tidak ada di dalam bentuk terkompilasi atau dalam bentuk file-file, data ini harus dicari melalui narasumber atau informan yaitu orang yang dijadikan objek penelitian atau orang yang dijadikan sebagai sarana dalam mendapatkan informasi ataupun data.<sup>20</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan santri bina penyalahgunaan narkoba berjumlah tiga orang dengan rentang usia 33-47 tahun serta beberapa komponen pendukung dalam mendapatkan informasi mendalam seperti kyai pendiri pondok, relawan dan karyawan Pondok Tetirah Dzikir.

#### **2) Data Sekunder**

---

<sup>20</sup> Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial 1, no. 2 (August 2017): 211.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian disebut data sekunder. didapat dari referensi yang sama dengan subjek yang diteliti oleh penulis, atau dari sebuah situs web.<sup>21</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal atau artikel yang serupa dengan isu permasalahan yang diteliti, dan dalam data ini juga dilakukan wawancara terhadap dua orang alumni santri bina penyalahgunaan narkoba di Pondok Tetirah Dzikir.

## **b. Metode Pengumpulan Data**

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti membutuhkan alat atau teknik dalam pengumpulan data penelitian. Langkah dalam pengumpulan data merupakan tahap dalam menentukan terhadap proses dan hasil penelitian yang akan dilakukan. Metode pengumpulan data merupakan

### **1) Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu kaedah yang digunakan ketika subjek kajian dan peneliti bertatap muka secara langsung dalam proses mendapatkan informasi untuk keperluan data primer. Teknik pengumpulan data melalui wawancara digunakan untuk mencari informasi serta data dengan mewawancarai subjek penelitian secara langsung dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait penelitian. Wawancara yang dilakukan peneliti mengambil sampel tiga santri bina penyalahgunaan narkoba dari keseluruhan populasi santri bina penyalahgunaan narkoba yang berjumlah delapan orang serta dua alumni santri bina penyalahgunaan narkoba yang sudah kembali tidak mengkonsumsi narkoba dan sejenisnya.

### **2) Observasi**

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik yang kegiatannya tersebut dilakukan secara berulang dari tempat aktivitas untuk menghasilkan fakta.<sup>22</sup> Teknik pengumpulan data melalui observasi digunakan untuk melihat serta mengamati proses rehabilitasi dalam perkembangan santri bina penyalahgunaan narkoba di Pondok Tetirah Dzikir Yogyakarta.

<sup>21</sup> Meita Sekar Sari and Muhammad Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Data Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (October 2019): 311.

<sup>22</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi," *Jurnal At-Taqaddum* 8, no. 1 (July 2016): 26.

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah ada.<sup>23</sup> Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menyimpan berbagai kegiatan dalam proses rehabilitasi yang berisi pengambilan gambar, serta dokumentasi. Memberikan bentuk gambar atau foto dalam masa proses rehabilitasi.

## H. Sistematika Pembahasan

Tulisan ini disusun sebagai bentuk karya ilmiah yang terdiri dari lima bab dan disusun secara sistematis sesuai kaidah bahasa kepenulisan. Setiap bab merupakan langkah-langkah untuk memahami dan menganalisis pokok masalah yang di bahas. Adapun bagian-bagian bab yang tersusun sebagai berikut:

Bab pertama, bab ini merupakan bagian pendahuluan. Dalam bab ini peneliti menyusun diantaranya latar belakang masalah yang menjadi sebab peneliti mengangkat tema ini, rumusan masalah yang menjadi pembatas pembahasan dalam penelitian ini. Disertakan dengan tujuan dan manfaat, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan. Dalam bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum penelitian.

Bab kedua, bab ini merupakan gambaran umum. Dalam bab ini peneliti membahas tentang gambaran umum Pondok Tetirah Dzikir Yogyakarta, yang dimulai dari sejarah pondok, visi dan misi, tujuan, identitas pondok, kegiatan pondok, jumlah pasien penyalahgunaan narkoba dan pengurusnya.

Bab ketiga, bab ini merupakan pembahasan pertama. Dalam bab ini peneliti menjelaskan SOP yang dipakai, proses rehabilitasi, dan faktor pendukung dan penyumbat proses rehabilitasi.

Bab keempat, bab ini merupakan pembahasan kedua. Dalam bab ini peneliti akan menjawab mengenai rumusan masalah kedua mengenai perubahan yang dialami santri bina dan alumni santri bina sebagai penunjang perubahan.

Bab kelima, bab ini merupakan penutup. Dalam bab ini menjelaskan hasil penelitian secara umum dan di bab terakhir ini peneliti akan

---

<sup>23</sup> Yoki Apriyanti, Evi Lorita, and Yusu Arsono, "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talangempat Kabupaten Bengkulu Tengah ,," Jurnal Professional FIS UNIVED 6, no. 1 (2019): 74.

menguraikan mengenai kesimpulan dan saran yang dirasa perlu disampaikan untuk menunjang penelitian selanjutnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian di atas di ambil kesimpulan bahwa Rehabilitasi Sosial Keagamaan Santri Bina Penyalahgunaan Narkoba Di Pondok Tetirah Dzikir Yogyakarta berdampak terhadap perubahan santri bina, yakni meningkatkan rasa kebersamaan dan kerjasama sesama santri bina yang lainnya, memotivasi, meningkatkan kesadaran akan potensi diri, meningkatkan nilai spiritual santri, dan mendorong kemandirian santri bina penyalahgunaan narkoba.

Dengan proses rehabilitasi sosial keagamaan di Pondok Tetirah Dzikir dimulai dengan tahapan proses rehabilitasi di mulai dari meditasi di ruangan khalwat selama 40 hari bagi santri bina penyalahgunaan narkoba yang mengalami emosional dan kurangnya kesadaran. Setelahnya, diwajibkan untuk mengikuti serangkaian kegiatan spiritual yang mencakup mandi taubat, solat berjama'ah, dan berdzikir. Kemudian untuk kegiatan sosial yang dilakukan dalam mengisi waktu luang santri bina mencakup kegiatan senam pagi, jalan pagi, manaqib, berkebun dan berternak. Santri bina penyalahgunaan narkoba yang kesadaran dan emosionalnya sudah stabil serta dipercaya oleh Pak Kyai akan diangkat menjadi relawan yang bertugas dalam pelayanan pondok secara internal maupun eksternal.

Perubahan yang terjadi oleh santri bina merupakan bentuk dari adanya kesadaran suatu kelompok untuk memberikan perubahan yang dilakukan oleh Pondok Tetirah Dzikir Yogyakarta sebagai agen perubahan. Di dalam suatu agen perubahan terdapat aktor perubahan yaitu kepala pengasuh dan relawan yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi yang membangun untuk kesembuhan para santri bina. Adapun perubahan yang dialami santri bina dilihat dari dimensi ruang dan waktu, sebagai bentuk perbandingan masa lalu, masa kini, dan masa depan santri bina dalam memproses suatu perubahan.

#### B. Saran

Kepada penelitian selanjutnya hendaknya lebih memperhatikan dan mengkaji proses sumber daya manusia (SDM) khususnya kinerja relawan dalam memberikan pengarahan dan bimbingan kepada santri bina sesuai dengan standar rehabilitasi. Karena untuk memberikan pendampingan dan bimbingan untuk para santri bina perlu adanya *standard operating procedure* (SOP) yang harus dipatuhi dan dilaksanakan. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam mengkaji kinerja relawan secara spesifik dan mendalam karena tidak adanya SOP yang dibuat oleh Pondok tetirah Dzikir Yogyakarta untuk mengarahkan relawan dan tidak adanya pelatihan khusus yang diberikan pondok kepada relawan yang bertugas untuk melayani santri bina. Dengan adanya keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat memberikan penemuan baru dengan mengkaji lebih dalam kekurangan yang belum terealisasi dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam Gerace, and Andrew Day. "Criminal Rehabilitation : The Impact of Religious Programming ." *Journal of Psychology and Christianity* 29, no. 4 (January 1, 2010): 51.
- Amrin Kamaria. "Implementasi Kebijakan Penataan Dan Mutasi Guru Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7, no. 3 (June 2021): 88.
- Anggy Giri Prawiyogi, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, and Popy Nur Elisa. "Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar ." *Jurnal Basicedu* 5, no. 1 (2021): 449.
- Anjas Rovian Muhaling, Indrie D. Palandeng, and Jacky S. B. Sumarauw. "Implementasi Standar Operasional Prosedur (SOP) Layanan Pada PT. Taspen (PERSERO) Cabang Manado." *Jurnal EMBA* 9, no. 4 (October 2021): 574.
- Atik, Subhannur Rahman, and Sarkiah. "Kebutuhan Spiritual Pasien Rehabilitasi NAPZA: Literature Review ." *Proceeding of Sari Mulia University Nursing National Seminars* 2, no. 1 (June 11, 2021): 64.
- Dameria Sinaga. *Statistika Dasar*. Edited by S.Ag., M.Pd Aliwar. Jakarta Timur : UKI Press, 2014.
- Danial Luthfi. "Talqin Dzikir Sebagai Metode Dakwah Jama'ah Dan Fardiyyah." *Jurnal KhazanahTheologia* 1, no. 1 (December 2019): 4.
- Dhiya Nabilah Ramadhan, Budi Muhammad Taftazani, and Nurliana Cipta Apsari. "Family Support Group Sebagai Bentuk Dukungan Keluarga Bagi Penyalahgunaan Narkoba ." *Social Work Journal* 14, no. 1 (July 27, 2024): 27.
- Dr. Drs. H.Rifa'i Abubakar, M.A. *Pengantar Metodologi Penelitian* . Vol. 1. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Dr. H. MS. Udin, M.A. *Konsep Dzikir Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Kesehatan*. Edited by Bustami Saladin. Vol. 1. Mataram : Sanabil, 2021.
- Dr. Indraddin, S.Sos., M.Si., and S.Pd., M.Si. Irwan. *Strategi Dan Perubahan Sosial* . 1st ed. Vol. 1. Yogyakarta: Deepublish , 2016.
- Dr. Oditha R Hutabarat, Hockey Salim, Samuel Sulistiyo, Jhonnedy Kolang Nauli, and Adolf Bastian Simamora. "Kedisiplinan Hidup Dan Intesifitas Pembinaan Iman Kristen Bagi Pemulihan Karakter Pengguna Narkoba Pada Yayasan Misi Indonesia Breakthrough Di Sentul City Jawa Barat ." *Jurnal Ilmiah Musik Dan Agama* 7, no. 2 (n.d.): 15. <https://doi.org/10.36972/jvow.v7i2.233>.
- Drs. Sazali., M.Si. "Signifikasi Ibadah Sholat Dalam Pembentukan Kesehatan Jasmani Dan Rohani ." *Jurnal Ilmu Dan Budaya* 40, no. 52 (July 2016): 5890.
- Dwi Oktavia Sri Asmoro, and Soenarnatalina Melaniani. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan NAPZA Pada Remaja." *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan* 5, no. 1 (July 2016): 80–87.
- Erga Trivaika, and Mamok Andri Senubekti. "Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android." *Jurnal Nuansa Informatika* 16, no. 1 (January 2022): 34.
- Erika Vivian Nurchahyati. "Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Keboireng Pasca Pembangunan Jalur Lintas Selatan (JLS)." *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 1 (December 13, 2021): 5–6.

- Gayes Mahestu, Dimas Akhsin Azhar, and Veny Purba. "Pandangan Remaja Terhadap 'Legalisasi Ganja' Di Indonesia ." *Journal of Scientific Communication* 1, no. 1 (October 2019): 93.
- Gilza Azzahra Lukman, Anisa Putri Alifah, Almira Divarianti, and Sahadi Humaedi. "Kasus Narkoba Di Indonesia Dan Upaya Pencegahannya Di Kalangan Remaja." *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)* 2 (December 2021): 405–17.
- Hasyim Hasanah. "Teknik-Teknik Observasi ." *Jurnal At-Taqaddum* 8, no. 1 (July 2016): 26.
- Herman Jaya Zamasi, Fatiani Lase, and Adrianus Bawamenewi. "Pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Moralitas Siswa." *Jurnal Pendidikan* 22, no. 1 (June 2023): 269.
- Ibnu Sina. *Metodologi Penelitian* . Edited by Agung Tri Putranto. Vol. 1. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.
- Icol Dianto. "Paradigma Perubahan Sosial Perspektif Change Agent Dalam Al-Qur'an : Analisis Tematik Kisah Nabi Yusuf AS." *Jurnal Sosiologi Reflektif* 14, no. 1 (October 2019): 60.
- Irfan. "Khalwat Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Tanjung Layar Putih Makassar)." *Jurnal Perbandingan Mazhab* 2, no. 1 (June 2020): 115.
- Irma Suryani Sipahutar. "Dampak Penyalahgunaan Narkoba Terhadap Perilaku Remaja Di Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu." *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmu Civic* 4, no. 1 (March 2018): 29.
- Isti Prabawani, Yizrel Junus Kende, and Ratna. "Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pada Departemen Inventory PT. Rimex International Indonesia Balikpapan." *Jurnal Mahasiswa Kreatif* 1, no. 3 (May 2023): 28.
- Kariaman Sinaga. "Penerapan Standar Operasional Prosedur Dalam Mewujudkan Pekerjaan Yang Efektif Dan Efesien Pada Bidang Kepemudaan Di Dinas Pemuda Dan Olahraga Provinsi Sumatera Utara." *Jurnal Publik UNDHAR MEDAN* 2, no. 2 (June 2017): 18.
- Khoerisa Rizkia, and Sokhivah. "Tahapan Perubahan Perilaku Pecandu Narkoba Di Yayasan Sakinah Harakah Bhakti, Tangerang Selatan." *Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 1, no. 5 (September 2024): 240.
- Lenasari, Abdul Rahman, and Nurlela. "Agama Sebagai Stimulus Perubahan Sosial ." *Journal of Art, Humanity and Social Studies* 3, no. 5 (2023): 24.
- Meita Sekar Sari, and Muhammad Zefri. "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Data Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura." *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (October 2019): 311.
- Melvina Sumter, Frank Wood, Ingrid Whitaker, and Dianne Berger-Hill. "Religion and Crime Studies: Assessing What Has Been Learned" 9, no. 6 (June 18, 2018): 2.
- Middya Boty. "Agama Dan Perubahan Sosial (Tinjauan Perspektif Sosiologi Agama)." *Istinbath* , no. 15 (June 2015): 39.
- Nadya Rotna Aprilian Panjaitan, and Rudangta Arianti Sembiring. "Subjective Well Being Mantan Pecandu Narkoba (Sabu-Sabu)." *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 4, no. 1 (September 19, 2024): 3884.
- Nanang Martono. *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, Dan Poskolonial*. Revisi. Depok: Rajawali Pers, 2021.
- . *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, Dan Poskolonial*. Revisi. Depok: Rajawali Pers , 2021.

- . *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, dan Poskolonial*. Revisi. Vol. 6. Depok : Rajawali Pers , 2021.
- . *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, Dan Poskolonial*. Revisi. Depok: Rajawali Pers , 2021.
- . *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, Dan Poskolonial*. Revisi. Depok : Rajawali Pers, 2021.
- . *Sosiologi Perubahan Sosial: Perspektif Klasik, Modern, Posmodern, Poskolonial*. Revisi. Depok : Rajawali Pers , 2021.
- Nanik Yulianti. “Menghindarkan Remaja Dari Penyalahgunaan Narkoba Melalui Intervensi Identitas .” *Jurnal Ilmiah Psikologi* 3, no. 2 (2010): 313.
- Nuning Indah Pratiwi. “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi .” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (August 2017): 211.
- Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas. “Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian.” *Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 14, no. 1 (June 2023): 17.
- Nur Hidayah, and Huriati. “Krisis Identitas Diri Pada Remaja ‘Identity Crisis of Adolescences.’” *Sulesana* 10, no. 1 (2016): 51.
- Nuriman, S.Pd, M.ED, Ph.D., B.H.Sc, M.A. Dr. Muhammad Bin Abubakar, M.Si. Drs. Aiyub, S.Sos, M.Si. Kamaruddin Hasan, and S.Psi, M.HSc. Ella Suzanna. *Memahami Analisis Kualitatif Memapar Teknik Memperlakukan Data Terorganisir, Terstruktur, Dan Sistematis*. Edited by Saidina Lailan. 1st ed. Vol. 1. Lhokseumawe: Tandaseru, 2022.
- Piotr Sztompka. *Sosiologi Perubahan Sosial* . Edited by Tri Wibowo. Translated by Alimandan. 1st ed. Vol. 8. Jakarta : Prenada , 2005.
- . *Sosiologi Perubahan Sosial* . Edited by Tri Wibowo. Translated by Alimandan. 1st ed. Vol. 8. Jakarta : Prenada , 2005.
- . *Sosiologi Perubahan Sosial* . Edited by Tri Wibowo. Translated by Alimandan. 1st ed. Vol. 8. Jakarta : Prenada , 2005.
- . *Sosiologi Perubahan Sosial* . Edited by Tri Wibowo. Translated by Alimandan. 1st ed. Vol. 8. Jakarta : Prenada , 2005.
- . *Sosiologi Perubahan Sosial* . Edited by Tri Wibowo Santoso. 1st ed. Vol. 2. Jakarta : Prenada , 2005.
- . *Sosiologi Perubahan Sosial* . Edited by Tri Wibowo. Translated by Alimandan. 1st ed. Jakarta : Kencana , 2005.
- Putri Fajriah Aini, and Rifki Rosyad. “Khalwat Dalam Mengendalikan Emosi .” *Jurnal Syifa Al-Qulub* 3, no. 2 (January 2019): 54.
- Rahmat Ariadillah, Yuni Yanti Soliha, and Dewi Indrawati. “Peningkatan Kecerdasan Spiritual Siswa Melalui Program Keberagaman Di at Mi Jam’iyyatul Khair Ciputat Timur .” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (June 2021): 45–46.
- Refi Meisartika, and Yoyon Safrianto. “Karakteristik Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Kerja Pegawai Kantor Camat Meureubo Kabupaten Aceh Barat.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 2 (September 2021): 509.

- Rizky Marissa, Nursa'adah, and Nanda Desreza. "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Motivasi Untuk Sembuh Pada Penyalahgunaan NAPZA Di Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) Kelas IIA Banda Aceh." *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan* 10, no. 4 (April 2023): 1757.
- Seng Hansen. "Investigasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif Manajemen Konstruksi ." *Jurnal Teoretis Dan Terapan Bidang Rekayasa Sipil* 27, no. 3 (December 2020): 289.
- Siti Hidayatun, and Yeni Widowaty. "Konsep Rehabilitasi Bagi Pengguna Narkotika Yang Berkeadilan ." *Jurnal Penegakan Hukum Dan Keadilan* 1, no. 2 (September 2020): 166–81.
- Sorni Paskah Daeli. "Eksistensi Lembaga Swadaya Masyarakat Di Kalimantan Barat." *Jurnal Bina Praja* 4, no. 1 (March 2012): 58.
- Sulung Faturachman. "Sejarah Dan Perkembangan Masuknya Narkoba Di Indonesia ." *Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 10 (June 2020): 13–19.
- Supardi. "Populasi Dan Sampel Penelitian ." Yogyakarta, 1993.
- Syaiful Hamali. "Agama Dalam Perspektif Sosiologis ." *Al-Adyan* 12, no. 2 (December 2017): 225.
- Syarifuddin, and M. Nasir Ismail. "Dukungan Keluarga Dalam Penyembuhan Korban Penyalahgunaan Napza Di Instalasi Rehabilitasi Napza Rumah Sakit Jiwa Aceh ." *Journal of Healthcare Technology and Medicine* 6, no. 1 (April 2020): 483.
- Teresia Noiman Derung, Maria Mandonza, Gathan Aryasena Suyatno, and Alexius Mete. "Fungsi Agama Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat." *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi* 2, no. 11 (November 2022): 375.
- Wendra Hartanto. "Penegakan Hukum Terhadap Kejahatan Narkotika Dan Obat-Obatan Terlarang Dalam Era Perdagangan Bebas Internasional Yang Berdampak Pada Keamanan Dan Kedaulatan Negara ." *Jurnal Legislasi Indonesia* , March 2017, 1–16.
- Yoki Apriyanti, Evi Lorita, and Yusu Arsono. "Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talangempat Kabupaten Bengkulu Tengah ." *Jurnal Professional FIS UNIVED* 6, no. 1 (2019): 74.
- Yudhi Novriansyah, Herawati, Supriyati, Darham Wahid, and Bela Putra. "Strategi Pemberantasan Peredaran Narkoba Menuju Kabupaten Bungo Bersih Narkoba (Bersinar)." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Global* 2, no. 2 (May 2023): 170.
- Yung Sutrisno Jusuf. "Spiritualitas Untuk Pemulihan Pecandu NAPZA: Sebuah Eksplorasi Berdasarkan Lukas 15:11-32." *Melintas* 37, no. 2 (2021): 78.
- Zakiah Hasibuan. "Metode Zikir Waktu Pelaksanaan Suluk Tarekat Naqsabandiyah Di Surau Tarbiyah Tangah Sawah Kota Bukittinggi." *Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah* 1, no. 1 (September 2023): 181.